

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah atau teknik yang digunakan demi memperoleh data mengenai suatu objek dari penelitian yang memiliki tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan (Pratama, 2019). Sedangkan Menurut Sugiyono (2020) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian dengan desain penelitian dengan spesifikasi sistematis, terencana, dan terstruktur berlandaskan pada filsafat positivisme.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2019). Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, penulis menentukan variabel dari penelitian ini adalah :

1. Potensi Objek Wisata Alam Curug Luhur di Desa Cimanggu Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran. :
 - a. Panorama alam
 - b. Area Berkemah
 - c. Tempat bermain air
 - d. *Spot photo*
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi potensi Curug Luhur sebagai objek wisata alam di Desa Cimanggu Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran diantaranya :
 - a. Faktor pendukung dari objek wisata alam Curug Luhur diantaranya adanya potensi wisata, Partisipasi masyarakat, udara yang sejuk dan suasana asri.
 - b. Faktor penghambat dari objek wisata alam curug luhur diantaranya aksesibilitas, sarana dan prasarana, pengelolaan, promosi,

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu, jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Amin, dkk, 2023). Populasi pada penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Cimanggu, Kepala Desa Cimanggu, Pengelola objek wisata Curug Luhur, serta pengunjung objek wisata Curug Luhur.

Tabel 3. 1
Data Populasi

| No | Jenis Populasi | Jumlah Populasi |
|---------------|--------------------------|----------------------|
| 1 | Masyarakat Desa Cimanggu | 1369 Kepala keluarga |
| 2 | Kepala Desa Cimanggu | 1 Orang |
| 3 | Pengelola | 1 Orang |
| 4 | Pengunjung | 60 Orang/Minggu |
| Jumlah | | 1431 Orang |

3.3.2 Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian, dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Amin et al., 2023). Tujuan dari sampel dalam penelitian adalah untuk mewakili karakteristik keseluruhan populasi tanpa harus mengumpulkan data dari seluruh populasi, sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lebih efisien. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah:

a. Simple Random Sampling,

Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

b. Purposive Sampling,

Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti.

c. Accidental Sampling.

Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, artinya siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

| No | Jenis Responden | Jumlah Populasi | Teknik Pengambilan Sampel | Persentase | Jumlah |
|---------------|--------------------------|------------------------|----------------------------------|-------------------|-----------------|
| 1 | Masyarakat Desa Cimanggu | 1369 KK | <i>Random Sampling</i> | 37% | 37 Orang |
| 2 | Pengunjung | 60 Orang/ Minggu | <i>Accidental Sampling</i> | 30% | 18 Orang |
| 3 | Kepala Desa | 1 Orang | <i>Purposive Sampling</i> | 100% | 1 Orang |
| 4 | Pengelola | 1 Orang | <i>Purposive Sampling</i> | 100% | 1 Orang |
| Jumlah | | | | | 57 orang |

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan). Interview (wawancara), kuisioner (angket), dokumentasi (Sugiyono, 2020 104-105).

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan atau teknik yang dilakukan dengan mengadakan suatu pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis (Husnul Khaatimah, 2017). Sedangkan menurut Sugiyono (2019:297) Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa atau fenomenayang menjadi focus penelitian.

Observasi adalah metode pengumpulan data atau informasi dengan mengamati secara sistematis dan teliti tentang suatu fenomena atau kejadian yang sedang berlangsung. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang perilaku, karakteristik, atau aspek lain dari objek yang diamati, tanpa mengintervensi atau mengubah keadaan objek tersebut.

a. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian (Mita, 2015). Sedangkan Menurut Sugiyono (2020:114), Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada Kepala Desa Cimanggu dan Pengelola Objek Wisata Curug Luhur.

b. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2020:199) Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sanaky, 2021). Responden yang ditunjukan pada penelitian ini adalah pengunjung objek wisata Curug Luhur dan Masyarakat Desa Cimanggu.

c. Studi Literatur

Menurut Marzali (2017) studi literatur/kajian literatur adalah satu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan terbitan-terbitan lain yang berkaitan dengan topic penelitian, untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topic atau isyu tertentu.

Studi pustaka/ studi literature adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan analisis terhadap buku, literatur, catatan, dan laporan yang saling berkaitan setelah menyelesaikan masalah (M.Nazir, 2013:93). Studi literatur dalam penelitian merujuk pada proses mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis informasi dari sumber-sumber literature yang relevan dengan topic penelitian tertentu. Tujuannya adalah untuk memahami penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, mengidentifikasi celah pengetahuan, dan mendukung dasar teoritis untuk penelitian yang sedang dilakukan.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan yang tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian (Yusra et al., 2021). Sedangkan menurut Sugiyono (2020) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/poto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian merupakan alat atau metode yang digunakan untuk mengukur atau mengumpulkan data yang diperlukan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan menggunakan instrumen yang tepat, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang akurat dan relevan untuk mengambil kesimpulan yang valid dalam penelitian. Menurut Vionalita, Gisely (2018) Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan, Dalam pengamatan ini terdapat

beberapa pertanyaan yang harus dijawab berkaitan dengan objek yang sedang diteliti di lokasi penelitian, sebagai berikut :

- 1) Kondisi Fisik
 - a) Lokasi Daerah Penelitian
 - b) batas Kelurahan
 - c) fisiografi Daerah Penelitian
 - d) Geologi
 - e) Tanah
 - f) Hidrologi
 - g) Cuaca dan Iklim
 - h) Penggunaan Lahan
- 2) Batas Desa/ Kelurahan
 - a) Jumlah Penduduk
 - b) Kondisi Jalan
 - c) Sarana dan Prasarana

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pengambilan data melalui Tanya jawab kepada masyarakat atau kepada narasumber di tempat penelitian. Berikut bentuk pedoman wawancara pada penelitian ini tersaji pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Pedoman Wawancara

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|----------------------|---------|
| 1. | Identitas Responden | |
| 2. | Pertanyaan wawancara | |

Pedoman yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan terhadap narasumber yang terdapat di tempat penelitian guna mendapatkan informasi di lapangan secara ilmiah.

a. Pedoman kuisisioner

Kuisisioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian, dimana dalam kuisisioner melibatkan merancang daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk mengumpulkan informasi tentang topik penelitian. Menurut Sugiyono (2020:199) Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden. Berikut bentuk pedoman kuisisioner pada penelitian ini tersaji dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Pedoman Kuisisioner

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---------|
| 1 | Identitas responden | |
| 2 | Petunjuk pengisian angket | |
| 3 | Pertanyaan kuisisioner a. Informasi responden b. Keberadaan curug c. Panorama alam d. Tempat bermain air e. Tempat berkemah f. <i>Spot photo</i> g. Partisipasi masyarakat h. Aksesibilitas i. Sarana dan Prasarana j. pengelolaan k. Promosi l. Analisis sapta pesona | |

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana dan analisis SWOT.

- a. Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu teknik analisis yang bertujuan untuk mengolah dan menyusun data dalam bentuk tabel dengan menggunakan teknik presentase (%) dengan rumus :

$$P = \frac{f_o}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentasi setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah Frekuensi Jawaban

N = Jumlah sampel/responden

Setiap data yang diolah dengan rumus tersebut, kemudian dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3. 5
Analisis Kuantitatif Sederhana

| Persentase | Kriteria |
|------------|-----------------------|
| 0% | Tidak ada sama sekali |
| 1% - 24% | Sebagian kecil |
| 25% - 49% | Kurang dari setengah |
| 50% | Setengah data |
| 51% - 74% | Lebih dari setengah |
| 75% - 99% | Sebagian besar |
| 100% | Keseleuruhan data |

b. Teknik Analisis SWOT

Menurut Salim dan Siswanto (2019:3-4) analisis SWOT adalah perkembangan hubungan atau interaksi antar unsur-unsur internal, yaitu kekuatan dan kelemahan terhadap unsur-unsur eksternal yaitu peluang dan ancaman. Tujuan analisis SWOT mengarahkan analisis strategi dengan cara memfokuskan perhatian pada kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities) dan ancaman (threats) yang merupakan hal yang kritis bagi keberhasilan strategi. Maka perlunya identifikasi terhadap peluang dan ancaman yang dihadapi serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki strategi

melalui telaaha terhadap lingkungan. Maka tujuan analisis SWOT adalah untuk membenarkan faktor-faktor internal dan eksternala yang telah dianalisis.

Analisis SWOT terdiri atas 4 (empat) faktor sebagai berikut :

1) *Strength* (kekuatan)

Merupakan kondisi kekuatan yang terdapat dalam organisasi, proyek, atau konsep yang ada. Kekuatan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, proyek, atau konsep itu sendiri.

2) *Weakness* (kelemahan)

Merupakan kondisi kelemahan yang terdapat dalam organisasi, proyek, atau konsep yang ada. Kelemahan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, proyek, atau konsep itu sendiri.

3) *Opportunities* (peluang)

merupakan kondisi peluang berkembang di masa datang yang akan terjadi. Komdisi yang terjadi merupakan peluang dari organisasi, proyek, atau konsep itu sendiri misalnya, competitor, kebijakan pemnerintah, dan kondisi lingkungan sekitar.

4) *Threat* (ancaman)

Merupakan kondisi yang mengancam dari luar. Ancaman ini dapat mengganggu organisasi, proyek, atau konsep itu sendiri

Tabel 3. 6 Analisis SWOT

| Internal Eksternal | Strength | Weaknes |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Opportunity | Strategi (S-O) | Strategi (W-O) |
| Threat | Strategi (S-T) | Strategi (W-T) |

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu :

- a. Tahap persiapan
 - 1) Observasi Lapangan
 - 2) Penyusunan data yang akan diperlukan
 - 3) Penyusunan proposal
- b. Tahap Pengumpulan Data
 - 1) Wawancara
 - 2) Kuisisioner
 - 3) Studi Literatur
 - 4) Pengumpulan Data
- c. Tahap Pengolahan
 - 1) Pengelolaan Data
 - 2) Analisis Data
 - 3) Penulisan dan Pelaporan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak bulan November 2023 sampai dengan bulan Mei 2024. Yang dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan, perumusan masalah, pengujian proposal, uji coba instrumen, penelitian di lapangan, penyusunan hasil penelitian sampai sidang skripsi. Adapun rincian waktu penelitian yang akan dilakukan di Curug Luhur Desa Cimanggu kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran sebagai berikut :

Tabel 3.7
Waktu Penelitian

| No. | Kegiatan | Waktu Penelitian | | | | | | | | | |
|-----|--|------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--|
| | | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | |
| 1. | Pengajuan rencana penelitian | | | | | | | | | | |
| 2. | Observasi lapangan | | | | | | | | | | |
| 3. | Penyusunan proposal | | | | | | | | | | |
| 4. | Seminar proposal | | | | | | | | | | |
| 5. | Revisi proposal | | | | | | | | | | |
| 6. | Menyusun instrumen | | | | | | | | | | |
| 7. | Uji instrument | | | | | | | | | | |
| 8. | Pelaksanaan penelitian | | | | | | | | | | |
| 10. | Penyusunan hasil penelitian & pembahasan | | | | | | | | | | |
| 11. | Siding skripsi | | | | | | | | | | |
| 12. | Revisi | | | | | | | | | | |

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kawasan objek wisata alam Curug Luhur Desa Cimanggu Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran.